

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test with control group design*. Pada desain ini, dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok diberikan edukasi menggunakan media video, sementara kelompok pembanding diberikan edukasi menggunakan *e-booklet*. Desain ini peneliti untuk mengamati perbedaan *Breastfeeding Self-Efficacy* sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok.

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O1	X1	O2
O3	X2	O4

Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* pada kelompok intervensi sebelum diberikan video edukasi
- X1 : Perlakuan dengan video edukasi
- O2 : Nilai *posttest* pada kelompok intervensi sesudah diberikan video edukasi
- O3 : Nilai *pretest* pada kelompok kontrol sebelum dilakukan edukasi dengan *e-booklet*
- X2 : Perlakuan dengan *e-booklet*

O4 : Nilai *posttest* pada kelompok kontrol sesudah dilakukan edukasi dengan *e-booklet*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Pakualaman. Adapun jumlah populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen pada bulan Februari - Maret 2025 yaitu sejumlah 60 orang. Sedangkan jumlah populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman pada bulan Februari - Maret 2025 yaitu sejumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil. Besarnya sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus beda dua proporsi.

$$n = \frac{\{z_{1-\alpha}\sqrt{2[P^-(1-P^-)]} + z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan:

Z_{α} : nilai Z untuk tingkat signifikansi

$$\alpha = 0,05, \text{ sehingga } Z_{\alpha/2} = 1,96$$

Z_{β} : nilai Z untuk kekuatan uji

$$Z_{\beta} = 0,84$$

P^- : Proporsi rata-rata dari dua kelompok: $P^- = \frac{P_1+P_2}{2}$

P_1 dan P_2 : Proporsi pada masing-masing kelompok

(P1 – P2) : perbedaan proporsi yang ingin diuji

$$n = \frac{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,49 (1-0,49) + 0,84 \sqrt{0,63 (1-0,36) + 0,36 (1-0,36)}}}{(0,63-0,36)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,7071 + 0,84 \cdot 0,4961)^2}{0,0729}$$

$$= 51,7 = 52 \text{ orang}$$

Maka, besar sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar 52 responden yang terbagi atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester II-III
- b. Dapat membaca dan memahami bahasa yang digunakan dalam media video dan *e-booklet*.
- c. Tidak memiliki riwayat gangguan mental berat, seperti depresi mayor atau gangguan kecemasan berat, yang dapat memengaruhi evaluasi *self-efficacy*.
- d. Bersedia menjadi partisipan penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Pakualaman.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas, adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen berfungsi sebagai stimulus atau prediktor dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2019) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu media edukasi yang diberikan (video dan *e-booklet*).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019) Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat *Breastfeeding Self-Efficacy* yang diukur menggunakan *Breastfeeding Self-Efficacy Scale Short Form (BSES-SF)*.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel

4.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen: Metode Edukasi	Metode pemberian informasi tentang menyusui kepada ibu hamil	• Video Edukasi • <i>E-booklet</i>	1= Sebelum 2= Sesudah	Nominal
Dependen: <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i>	Tingkat keyakinan ibu dalam kemampuan menyusui bayinya	Kuesioner BSES-SF yang terdiri dari 14 pertanyaan. Dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan mode skala <i>Likert</i> . Masing-masing item mempunyai 5 poin skala likert dan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor yang berkisar antara 14-70. Jika total skor kurang dari 55 maka dikategorikan rendah dan jika total skor lebih dari 56 dikategorikan tinggi. (Suja <i>et al.</i> , 2023)	1 = Rendah : jika total skor ≤ 55 2 = Tinggi: jika total skor ≥ 56	Ordinal
Variabel Luar				
Usia Ibu	Lama hidup ibu sejak lahir sampai dengan saat hamil berdasarkan pengakuan ibu	Kuesioner	1= Usia Reproduksi Tidak Sehat (<20 atau ≥ 35 tahun) 2= Usia Reproduksi Sehat (20-35 tahun)	Nominal
Tingkat Pendidikan Ibu	Pendidikan formal terakhir yang pernah dijalani oleh ibu yang dinyatakan saat penelitian dilakukan	Kuesioner	1= Pendidikan Dasar (SD, SMP) 2= Pendidikan Menengah (SMA) 3= Pendidikan Tinggi (Lanjutan)	Ordinal

			setelah pendidikan menengah)	
Status Pekerjaan Ibu	Pekerjaan ibu ketika dilakukan penelitian	Kuesioner	1= Bekerja 2= Tidak Bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang telah dilakukan oleh ibu	Kuesioner	1= Primipara 2= Multipara	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (BSES-SF). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat keyakinan ibu dalam menyusui bayinya. Data diambil sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk *print out* tentang *Breastfeeding Self Efficacy*. Kuesioner yang sudah diprint akan dibagikan kepada responden.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF). Instrumen untuk mengukur *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE) menggunakan alat ukur “kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF)”, didalam kuesioner BSES-SF terdapat sejumlah 14 pertanyaan mengenai *Breastfeeding Self-Efficacy* yang pertama kali dikembangkan oleh Cindy-Lee Dennis tahun 1999. Kuesioner ini terdapat 5 opsi jawaban menggunakan skala *likert* yang mempunyai rentang dari “sangat yakin” hingga “tidak yakin”. Langkah dalam penerjemahan meliputi menerjemahkan BSES-SF ke versi Indonesia, membuat versi untuk ibu hamil, review oleh *expert* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk tata bahasa, uji coba pada ibu hamil, menyusun *the back-translate* dan *review* hasil *the back-translate* kepada pihak yang pertama kali mengembangkan BSES-SF dalam bentuk *sort-form*. (Yuliani *et al.*, 2023)

Studi di Indonesia melaporkan bahwa BSES-SF versi Indonesia valid dan reliabel untuk mengukur *Breastfeeding Self-Efficacy* pada ibu hamil di Indonesia dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,917. Sehingga BSES-SF versi Indonesia valid dan reliabel digunakan pada populasi ibu hamil di Indonesia.(Yuliani *et al.*, 2023)

2. Bahan

- a. Video edukasi berbentuk animasi yang berdurasi ± 4 menit, yang berisi tentang *Breastfeeding Self Efficacy*.
- b. *E-booklet* yang memuat informasi yang sama dengan video.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur *Breastfeeding Self-Efficacy* tidak dilakukan uji validitas ulang karena mengadopsi instrumen yang telah teruji validitasnya. Kuesioner BSES-SF pertama kali dikembangkan oleh Cindy-Lee Dennis tahun 1999 dan telah dilakukan pengujian versi Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh dengan EFA, nilai *factor loading* pada studi ini $>0,5$ atau rentang 0,527-0,858. Hal tersebut menunjukkan bahwa BSES-SF versi Indonesia valid untuk digunakan pada populasi ibu hamil di Indonesia.(Yuliani *et al.*, 2023)

Namun, untuk memastikan kualitas bahan edukasi dalam penelitian yaitu media video dan *e-booklet*, maka peneliti melakukan uji validitas terhadap konten dan penyajiannya. Sehingga, hasil uji validitas menunjukkan bahwa video dan *e-booklet* layak digunakan sebagai bahan intervensi.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner BSES-SF tidak dilakukan uji reliabilitas ulang karena mengadopsi instrumen yang telah teruji reliabilitasnya. BSES-SF versi

Indonesia memiliki nilai *internal consistency* yang baik, dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,917, nilai *Cronbach's Alpha* dari 14 item tidak meningkat $>0,1$ jika item tersebut dihapus, serta *corrected item-total correlation* nilainya positif dan $>0,3$. Sehingga BSES-SF versi Indonesia reliabel untuk digunakan pada populasi ibu hamil di Indonesia. (Yuliani *et al.*, 2023)

Namun, untuk memastikan kualitas bahan edukasi dalam penelitian yaitu media video dan *e-booklet*, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap konten dan penyajiannya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa video dan *e-booklet* layak digunakan sebagai bahan intervensi.

I. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan secara sistematis tentang prosedur penelitian yang dilaksanakan. Adapun tahapan penelitiannya antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian sesuai dengan arahan dan masukan para penguji, pengesahan hasil proposal.
 - c. Mengurus surat permohonan *ethical clearance* dan izin ke Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Pakualaman.
 - d. Pembuatan instrumen media video dan *e-booklet*, serta melakukan uji validitas media kepada ahli media.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, intervensi, dan *posttest*.

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Peneliti mendatangi Kepala Tata Usaha Puskesmas Gedongtengen untuk melakukan izin penelitian.
- 2) Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian.
- 3) Peneliti diarahkan untuk menemui bidan di ruang KIA dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, serta meminta kerjasama dari bidan KIA Puskesmas Gedongtengen selama proses penelitian berlangsung.
- 4) Peneliti dan enumerator melakukan pertemuan dengan responden bersamaan dengan jadwal ANC di Puskesmas Gedongtengen.
- 5) Peneliti dan enumerator menghampiri masing-masing responden lalu melakukan pengenalan, menjelaskan tujuan, prosedur penelitian, dan teknik penelitian kepada responden. Apabila ibu hamil tersebut bersedia untuk menjadi responden, selanjutnya diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan dilanjutkan untuk mengisi lembar kuesioner BSES-SF yang terdiri dari 14 pernyataan. Pada tahap ini, sejumlah 4 ibu hamil tidak bersedia untuk menjadi responden, akan tetapi hal tersebut dapat tertangani

dengan ibu hamil lain yang bersedia untuk menjadi responden, sehingga sampel penelitian tetap terpenuhi.

- 6) Peneliti dan enumerator melakukan pendidikan kesehatan dengan media video menyusui tanpa drama kepada responden. Pelaksanaan dilakukan disaat responden menunggu antrean pelayanan KIA.
- 7) Setelah responden selesai dilakukan pelayanan KIA, peneliti dan enumerator memutarakan ulang video menyusui tanpa drama kepada responden.
- 8) Setelah pemutaran video, responden diminta untuk mengisi lembar *posttest* kuesioner BSES-SF
- 9) Setelah responden selesai menyelesaikan semua tahapan, selanjutnya responden diberi souvenir berupa *totebag*.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti mendatangi Kepala Tata Usaha Puskesmas Pakualaman untuk melakukan izin penelitian.
- 2) Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian.
- 3) Peneliti diarahkan untuk menemui bidan di ruang KIA dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, serta meminta kerjasama dari bidan KIA Puskesmas Pakualaman selama proses penelitian berlangsung.

- 4) Peneliti dan enumerator melakukan pertemuan dengan responden bersamaan dengan jadwal ANC di Puskesmas Pakualaman.
- 5) Peneliti dan enumerator menghampiri masing-masing responden lalu melakukan perkenalan, menjelaskan tujuan, prosedur penelitian, dan teknik penelitian kepada responden. Apabila ibu hamil tersebut bersedia untuk menjadi responden, selanjutnya diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan dilanjutkan untuk mengisi lembar kuesioner BSES-SF yang terdiri dari 14 pernyataan.
- 6) Peneliti dan enumerator melakukan pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* menyusui tanpa drama kepada responden. Pelaksanaan dilakukan disaat responden menunggu antrean pelayanan KIA.
- 7) Setelah responden selesai dilakukan pelayanan KIA, peneliti dan enumerator memutarakan ulang *e-booklet* menyusui tanpa drama kepada responden.
- 8) Setelah pemutaran *e-booklet*, responden diminta untuk mengisi lembar *posttest* kuesioner BSES-SF
- 9) Setelah responden selesai menyelesaikan semua tahapan, selanjutnya responden diberi souvenir berupa *totebag*

3. Tahap Penyelesaian

Memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Setelah semua data terkumpul dan lengkap

kemudian dimasukkan ke master tabel, mengolah data hasil penelitian dan menginterpretasikan menggunakan program komputer. Pada tahap akhir akan dilakukan seminar hasil dan pengumpulan laporan.

J. Manajemen Data

1. Sumber data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data subjek penelitian.

2. Pengolahan data

a. *Editing*

Peneliti melakukan editing yaitu dengan mengevaluasi kuesioner yang sudah diisi oleh responden diperiksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. *Coding*

Peneliti memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga mudah terekap antara lain:

1) Media Edukasi

Kelompok *E-Booklet* = 1

Kelompok Video = 2

2) *Self-Efficacy*

Rendah : Jika Skor ≤ 55 = 1

Tinggi : Jika Skor ≥ 56 = 2

3) Usia

Reproduksi Tidak Sehat (Usia $<20/ \geq 35$ tahun) = 1

Reproduksi Sehat (Usia 20-35 tahun) = 2

4) Tingkat Pendidikan

Dasar (SD/SMP) = 1

Menengah (SMA) = 2

Tinggi (lanjutan dari pendidikan menengah) = 3

5) Status Pekerjaan

Bekerja = 1

Tidak Bekerja = 2

6) Paritas

Primipara = 1

Multipara = 2

c. *Scoring*

Peneliti melakukan pemberian skor pada data yang didapatkan dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Pada kuesioner *self efficacy* pemberian skor yang dilakukan adalah 1 (STY/Sangat Tidak Yakin), 2 (TY/Tidak Yakin), 3 (KY/Kurang Yakin), 4 (Y/Yakin), dan 5 (SY/Sangat Yakin).

d. *Transferring*

Transferring yaitu memindahkan jawaban ke dalam master tabel.

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu menghitung secara keseluruhan data.

3. Analisis Data

a. Analisis univariat

Untuk mendapatkan gambaran tentang frekuensi dan persentase masing-masing variabel dalam penelitian.

b. Analisis bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai *Breastfeeding Self Efficacy* sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada masing-masing kelompok. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, suatu data dikatakan normal apabila output pada uji normalitas data didapatkan nilai $p > 0,05$. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena sampel penelitian ini berjumlah > 30 responden. Uji normalitas pada penelitian ini ditemukan bahwa data selisih skor *pretest* dan *posttest* BSE berdistribusi tidak normal dengan hasil $< 0,05$. Untuk olah data menggunakan uji statistic nonparametrik yaitu dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dan *Wilcoxon*.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian menjadi hal yang sangat diutamakan mengingat subjek yang dipergunakan umumnya adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian dan dalam penelitian ini sudah mendapatkan layak etik pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/176/2025. Jika hal ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melanggar hak-hak (otonomi) manusia

yang kebetulan sebagai klien. Secara umum prinsip etika penelitian atau pengumpulan data meliputi prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) dan prinsip keadilan (*right justice*).

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika dilakukan Tindakan khusus. Dalam penelitian ini pemberian video animasi dan *e-booklet* tidak akan mengakibatkan penderitaan kepada ibu hamil, tetapi sebaliknya pemberian video animasi dan *e-booklet* akan bermanfaat kepada ibu hamil.

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian tidak dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun. Dalam penelitian ini ibu hamil tidak akan merasa dirugikan dalam bentuk apapun, dikarenakan ibu hamil akan diberi promosi kesehatan berupa video animasi maupun *e-booklet* yang diharapkan dapat meningkatkan *Breastfeeding Self-Efficacy* pada ibu hamil.

c. Risiko (Benefits Ratio)

Sebagai peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap

Tindakan. Dalam penelitian ini, tentunya peneliti sudah mempertimbangkan risiko dan keuntungannya. Untuk risiko yang akan dialami oleh ibu hamil jika bersedia ikut serta dalam penelitian ini yaitu proses penelitian akan memungkinkan menyita waktu ibu hamil untuk menyelesaikan kuesioner dan angket, sedangkan manfaat yang akan didapatkan yaitu ibu hamil akan menambah pengetahuannya mengenai *Breastfeeding Self Efficacy* yang tentunya akan bermanfaat bagi ibu hamil itu sendiri dan ibu hamil yang telah ikut serta dalam penelitian ini maka akan diberikan souvenir.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk Ikut dan Tidak menjadi Responden (*Respect Human Dignity*).

Subjek seharusnya dilakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Dalam penelitian ini, semua ibu hamil bebas (tanpa paksaan) untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden dengan tanpa adanya sanksi.

b. Hak untuk Mendapatkan Jaminan dari Perlakuan yang diberikan (*Right to Full Disclosure*)

Peneliti harus memberikan pengarahan dan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika terdapat sesuatu pada subjek. Dalam penelitian ini, Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai

proses penelitian, meliputi tata cara dalam proses penelitian, media yang akan digunakan, dan souvenir yang akan diberikan kepada responden. Peneliti akan bertanggungjawab jika terjadi sesuatu kepada responden.

c. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, dalam *informed consent* maka wajib dicantumkan dan diberi keterangan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti menjelaskan tentang gambaran dari penelitian kepada responden untuk menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan responden dalam bentuk lembar persetujuan setelah penjelasan guna permohonan ketersediaan menjadi responden dan *informed consent* sebagai wujud dari pernyataan persetujuan responden mengisi angket dan kuesioner penelitian.

Dalam penelitian ini, ibu hamil diberikan *informed consent* sebagai bukti persetujuan ibu hamil. Untuk pengisian identitas diri dituliskan dengan benar, kemudian peneliti tetap menjamin kerahasiaan identitas sehingga ibu hamil tidak perlu khawatir.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk Mendapatkan Pengobatan yang Adil (*Right in Fair Treatment*)

Subjek harus diberlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak tersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Dalam penelitian ini, ibu hamil yang diberikan media video animasi dan *e-booklet* akan diberlakukan secara adil.

b. Hak Dijaga Kerahasiaannya (*Right Justice*)

Subjek memiliki hak untuk meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti tidak membedakan agama, ras, etnis dan sebagainya. Penelitian mencantumkan karakteristik semata-mata hanya untuk menggambarkan populasi dari penelitian dan diperbolehkan menggunakan inisial. Dalam penelitian ini, ibu hamil mempunyai hak untuk data yang diberikan harus dirahasiakan, maka dari itu peneliti akan menggunakan inisial nama pada hasil *pretest* dan *posttest*.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tidak memberikan secara *support* sosial untuk membangkitkan kepercayaan diri melalui *self efficacy* sehingga bisa mengubah perilaku untuk pemberian ASI eksklusif, sehingga perlu ditingkatkan intervensi yang lebih komprehensif melalui holistic intervensi.